


PEMANFAATAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MELAYA

Ni Made Dwi Cahyani¹, I Putu Mas Dewantara², Kadek Wirahyuni³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia

Surel: dwi.cahyani.2@undiksha.ac.id, mas.dewantara@undiksha.ac.id, kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id.

Abstrak	
<p>Kata Kunci: teks eksplanasi; video animasi; media pembelajaran.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan media, hasil belajar siswa, dan hambatan pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di SMP Negeri 2 Melaya dilakukan secara tatap muka dan telah menerapkan media video animasi sebagai media pembelajaran dalam tiga tahapan pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pembelajaran teks eksplanasi yang dilakukan dengan pemanfaatan video animasi dikatakan berhasil dibuktikan dengan hasil nilai peserta didik di atas rata-rata.</p>
Abstract	
<p>Keywords: <i>explanatory text; animation video; learning media.</i></p>	<p><i>This research is a qualitative descriptive study. The purpose of this study was to describe the use of media, student learning outcomes, and obstacles to using animated video media in learning to write explanatory text in class VIII C students of SMP Negeri 2 Melaya. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that learning at SMP Negeri 2 Melaya is carried out face-to-face and has implemented animated video media as a learning medium in three stages of learning, namely introduction, core activities, and closing. Explanation of text learning carried out using animated video is said to be successful as evidenced by the results of students' scores above the average.</i></p>
<p>Diterima/direview/ publikasi</p>	<p>5 Oktober 2022/ 15 November 2022/ 31 Desember 2022</p>
<p>Permalink/DOI</p>	<p>https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i4.62364</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kombinasi dua aspek yaitu belajar yang bertujuan tertentu yang dilakukan oleh peserta didik dan belajar berorientasi yang dilakukan oleh guru sebagai pelajar (Jihad dan Haris 2009). Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukatif yang menjadikan interaksi antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, terdapat cara yang digunakan guru kurang bervariasi dan sering terjadi di sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran guru sangat menentukan jalannya pembelajaran menarik atau tidaknya (Nurotun, 2014:93). Hal ini tidak terlepas dari adanya variasi belajar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar tidak monoton pada pembelajaran konvensional yang cenderung membosankan.

Siswa zaman sekarang, pada era digital bisa digolongkan siswa yang senang untuk melihat video bergerak. Sehingga jika diharuskan untuk fokus pada satu benda seperti papan tulis bisa menyebabkan siswa bosan dan memilih untuk mengobrol dengan temannya. Siti (2020:2) dalam



penelitiannya menyatakan bahwa siswa sekarang lebih menyukai praktik dari pada teori, yang berarti siswa lebih suka video bergerak tanpa harus mendengarkan guru saat menjelaskan materi. Guru harus memperhatikan hal-hal seperti itu dan harus mampu memahami situasi pembelajaran di dalam kelas terutama menyesuaikan zaman. Seiring dengan pendapat Febby (2021:27) bahwa metode ceramah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa merasa bosan sehingga proses pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan guru.

Leny (2022:4) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sering dinilai sebagai mata pelajaran membosankan sehingga perlu adanya media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi bervariasi. Guru Bahasa Indonesia dituntut untuk kreatif agar dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Memasuki era society 5.0, guru juga dituntut untuk menyeimbangi perkembangan zaman dengan menerapkan perkembangan teknologi yang kini sudah dapat dengan mudah dijamah khalayak umum yang salah satunya sebagai sarana belajar. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dapat memicu ketertarikan peserta didik karena adanya variasi belajar yang tidak monoton, salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran berupa media video animasi.

Animation atau animasi adalah pembuatan gambar film dari gambar statis dengan cara stop motion untuk menghasilkan gambar bergerak atau hidup bila diproyeksikan di layar (Leli Achlina, 2011: 8). Media pembelajaran berupa video animasi memiliki karakteristik yang signifikan dengan memiliki gambar yang bisa bergerak dan juga audio sebagai penjelas materi yang akan disampaikan. Hal ini dapat memudahkan guru dalam menerpkan pembelajaran dikelas dan akan mudah dipahami siswa. Guru dapat memanfaatkan video animasi dalam pembelajaran karena karakteristik belajar peserta didik di tingkat SMP yang memiliki minat terhadap hal-hal yang konkret, realistik, dan memiliki minat-minat pada mata pelajaran khusus. Pada media pembelajaran video animasi disajikan karakter yang dapat bergerak, didesain dengan warna menarik yang dimintai peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Salah satu materi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada kurikulum 2013 yaitu teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan menulis teks yang diajarkan di sekolah terutama SMP. Taufiqur (dalam Mita, 2021:32) menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan atau menjelaskan suatu fenomena alam, budaya, dan politik berdasarkan fakta. Struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yaitu 1) bagian pernyataan umum (pembuka), 2) bagian deretan penjelasan (sebab-akibat), dan 3) bagian interpretasi (penutup). Media pembelajaran video animasi diharapkan mampu memberikan inspirasi serta ide kepada siswa untuk dijadikan ke dalam sebuah tulisan berupa teks eksplanasi sehingga dapat memudahkan siswa dalam membuat teks eksplanasi dan akhirnya media ini akan meningkatkan kemampuan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Terdapat beberapa urgensi dari pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media video animasi yang diterapkan dikelas VIII C di SMP Negeri 2 Melaya, diantaranya (1) memperjelas konsep pada proses yang kompleks, (2) meningkatkan minat dan motivasi belajar, (3) mempermudah pemahaman siswa dengan gaya belajar visual, (4) memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, dan (5) penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Urgensi ini akan menjadi patokan keberhasilan dalam penerapan media video animasi sebagai media pembelajaran. Kebaharuan penelitian ini yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yakni jenis teks eksplanasi yang digunakan, jenis media animasi yang digunakan, tujuan penelitian, serta populasi sampel. Sehingga penelitian ini dapat memberi kontribusi baru dalam inovasi media ajar siswa.

Siswa kelas VIII dibagi menjadi 7 kelas. Dari 7 kelas yang ada dalam satu angkatan, siswa kelas VIIC memiliki kemampuan dan aktif dibandingkan, siswa kelas VIII yang lain. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Melaya, yaitu Ibu Putu Karmila serta didukung oleh nilai hasil belajar siswa kelas VIIC yang

diampunya. Pemanfaatan media video dapat mencapai tujuan proses pembelajaran yang berupa hasil belajarnya. Kemudahan dalam media video animasi ini dapat memperlancar proses pembelajaran yang cukup strategis dan mendukung. Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan mempelajari lebih detail mengenai teks eksplanasi dengan cara menonton video animasi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Mengenai hal tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya. Hal ini juga dikarenakan prosedur pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di kelas sehingga mampu memotivasi siswa untuk belajar dan mengurangi kecemasan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam wawancara dengan ibu Putu Karmila, disampaikan bahwa jumlah siswa di kelas VIII C sebanyak 32 orang. Jumlah tersebut tergolong tidak sedikit, hal ini berdampak pada proses pengondisian kelas saat belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (1) Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya, dan (2) Hasil belajar siswa terhadap media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya, Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya, berdasarkan aspek pemanfaatan, hasil belajar dan hambatan pemanfaatan media belajar tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dijelaskan tentang pendekatan apa yang digunakan, data yang digunakan, cara pengumpulan data, dan cara analisis data. Metode penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian (Lutfiana dan Badrih dalam Fairussafira, 2022). Metode yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian yang berjudul “pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya” peneliti ingin mendeskripsikan berupa kalimat tertulis untuk menggambarkan secara objektif mengenai pemanfaatan media video animasi sebagai media pembelajaran yang diterapkan dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya. Sehingga pendeskripsian data diperlukan untuk kebutuhan data penelitian ini.

Objek penelitian merupakan hal yang dikaji dalam penelitian tersebut Wendra, (2021: 126). Subjek dan objek penelitian menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya dengan objek media video animasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui prosedur pengumpulan data yang meliputi langkah-langkah diantaranya: (1) metode observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data berupa kalimat dan dialog yang disajikan. Penelitian juga didukung dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan instrumen dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya. Hasil penelitian yang didapatkan dideskripsikan dengan terperinci. Berikut data hasil penelitian dan pembahasannya.

Pemanfaatan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya

Hasil penelitian ditemukan peneliti setelah melakukan observasi dan dokumentasi pada hari Rabu, 04 Oktober 2022. Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan observasi melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup pada penerapan pembelajaran teks eksplanasi dengan pemanfaatan

video animasi di kelas VIII C SMP N 2 Melaya. Hasil penelitian ditemukan terdapat embelajaran di SMP Negeri 2 Melaya ini dilaksanakan dengan tatap muka atau pembelajaran secara langsung. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, dilakukan dengan memberikan materi di kelas dan melakukan diskusi saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk melatih peserta didik agar dapat berpartisipasi di kelas dan berpikir kritis untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahap. Tahap pendahuluan berisi tentang pembukaan pembelajaran serta arahan guru merancang strategi pembelajaran. Pada tahap kegiatan inti, pembelajaran, penerapan kegiatan 5M dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan ini mencakup klarifikasi masalah, brainstorming, pengumpulan informasi dan data, berbagai informasi dan berdiskusi untuk menemukan solusi penyelesaian masalah, serta presentasi hasil penyelesaian masalah. Pada tahap terakhir yakni penutup yang berisi kegiatan evaluasi dan penilaian dalam penelitian mengenai keberhasilan pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media video animasi.

Penelitian ini sejalan dengan teori Teny (2018:176), bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, media video animasi sebagai sarana untuk menyajikan materi pembelajaran teks eksplanasi menjadi cara yang lebih menarik dan efektif. Video animasi sebagai media pembelajara membantu siswa untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif dan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih bermakna bagi siswa dalam menerapkan pembelajaran dikelas sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya dapat memberikan beberapa manfaat. Media video animasi dapat memberikan visualisasi yang menarik dan kreatif dalam mempresentasikan materi pembelajaran. Dengan adanya animasi, konsep-konsep yang kompleks dapat dijelaskan dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan proses atau konsep yang dijelaskan dalam teks eksplanasi. Media video animasi dapat digunakan untuk mengenalkan konten yang beragam dan interaktif kepada siswa. Dalam konteks menulis eksplanasi, video animasi dapat memberikan contoh-contoh konkret, ilustrasi, atau visualisasi proses yang akan dijelaskan. Hal ini dapat membantu siswa dalam memperkaya pemahaman mereka tentang materi yang sedang dipelajari.

Penayangan video pembelajaran animasi ini, peserta didik mampu merasakan seakan-akan mereka turut berada dalam suasana yang digambarkan. Pemberian detail dalam penjabaran proses terjadinya hujan dapat ditunjukkan kepada peserta didik melalui video. Video animasi mengenai pembelajaran teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Hujan” terdiri dari tiga unsur pembentuk diantaranya pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Adapun isi dalam video animasi pembelajaran teks eksplanasi mengenai “Proses Terjadinya Hujan” seperti berikut.



Gambar 01. Cuplikan tayangan video animasi dalam pembelajaran teks eksplanasi “Proses Terjadinya Hujan” mengenai pernyataan umum

Pada gambar diatas, video animasi pembelajaran teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Hujan” menampilkan unsur pembangun berupa pernyataan umum. Pernyataan umum ditandai dengan ulasan mengenai pengertian hujan untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai apa yang mereka pelajari. Melalui tayangan pernyataan umum, siswa mampu memahami mengenai informasi singkat terkait pembelajaran yang dilakukan dari pernyataan mengenai pengertian hujan sebagai topik umum. Pernyataan yang disingkat, padat, dan jelas mampu menarik perhatian peserta didik ditambah dengan adanya animasi dan juga penjelas audio. Melalui tayangan ini, peserta didik mampu memahami mengenai pengertian hujan.



Gambar 02. Cuplikan tayangan video animasi dalam pembelajaran teks eksplanasi “Proses Terjadinya Hujan” mengenai deretan penjelasan

Pada gambar diatas menunjukkan cuplikan tayangan terkait deretan penjelasan dalam teks eksplanasi. Pada video animasi ini dapat membantu peserta didik dalam membayangkan bagaimana cara kerja hujan di samping memberi pengalaman imajinasi kepada para peserta didik secara visual agar dapat dengan mudah memahami pembelajaran. Penyampaian materi melalui media video animasi dalam pembelajaran tidak hanya sekedar untuk menyampaikan mengenai materi yang sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi terdapat hal-hal lainnya yang perlu diperhatikan karena pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik. Hal tersebut mencakup suatu pengalaman ataupun situasi lingkungan yang ada disekitar, kemudian dibawakan ke dalam materi pembelajaran yang disampaikan melalui video animasi menarik. Selain itu adanya media video animasi dalam pembelajaran akan memudahkan dilaksanakannya praktek oleh peserta didik sehingga lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video animasi daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar.

Pada tahapan ini peserta didik memahami teks eksplanasi mengenai “Proses Terjadinya Hujan” melalui tahapan bagaimana hujan terbentuk. video animasi yang ditayangkan menampilkan gambaran pembentukan hujan, dari mana hujan berasal, hingga hujan berhasil turun dari gumpalan awan hitam. Melalui tayangan ini peserta didik memahami peristiwa terjadinya hujan dengan baik didukung dengan penjelasan audio dan gambar yang juga memikat daya tarik belajar siswa.



Gambar 03. Cuplikan tayangan video animasi dalam pembelajaran teks eksplanasi “Proses Terjadinya Hujan” mengenai interpretasi

Pernyataan interpretasi membantu peserta didik dalam memberikan *feedback* dalam pembelajaran, karena dalam bagian ini dinyatakan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang

sebelumnya telah disimak dan dipahami. Kegiatan seperti ini akan memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar untuk memahami keseluruhan materi pembelajaran yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nugent (dalam Smaldino, 2008: 310) bahwasannya video merupakan media yang tepat untuk berbagai ilmu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, atau bahkan satu peserta didik seorang diri sekalipun. Hal ini tentu tidak dapat terlepas dari kondisi para peserta didik saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya teknologi, di mana paling tidak setiap hari pasti melihat tayangan program atau animasi yang berbeda-beda dan bervariasi. Berangkat dari hal itu, video animasi mengenai teks eksplanasi “Proses Terjadinya Hujan” dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan keluwesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan peserta didik dalam memahami teks eksplanasi.

Video animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Animasi yang menarik dan interaktif dapat membangkitkan minat siswa dan memotivasi mereka untuk lebih fokus dalam mempelajari materi menulis eksplanasi. Siswa dapat merasa lebih tertarik dan terlibat secara visual dan auditori, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Kelebihan media video adalah dapat diulang-ulang sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa dapat menonton video animasi berkali-kali untuk memperkuat pemahaman mereka. Mereka dapat menghentikan, menunda, atau mengulang bagian-bagian yang sulit dipahami atau terlalu cepat. Pengulangan ini dapat membantu siswa dalam menguasai konten pembelajaran dengan lebih baik.

Video animasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, atau smartphone. Hal ini memudahkan siswa untuk belajar dan memperoleh materi pembelajaran secara fleksibel, baik di sekolah maupun di rumah. Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi dapat menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Guru juga memastikan bahwa video animasi yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan disajikan dengan kecepatan yang dapat diikuti oleh mereka.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode dengan tujuan pembelajaran dalam pemanfaatan metode media pembelajaran video memiliki tujuan untuk mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada kegiatan belajar mengajar dengan materi teks eksplanasi di kelas VIII SMP N 2 Melaya, yakni: 1) siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks eksplanasi, 2) siswa dapat meringkas isi teks eksplanasi, 3) siswa dapat menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengar atau dibaca, 4) siswa menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode melalui video animasi guru lebih terdahulu memilih video yang sesuai dengan materi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Nadzir (2013) yakni pembelajaran akan lebih optimal jika guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Pemaparan tersebut dapat terbukti melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dapat berjalan lancar sesuai dengan RPP yang digunakan.

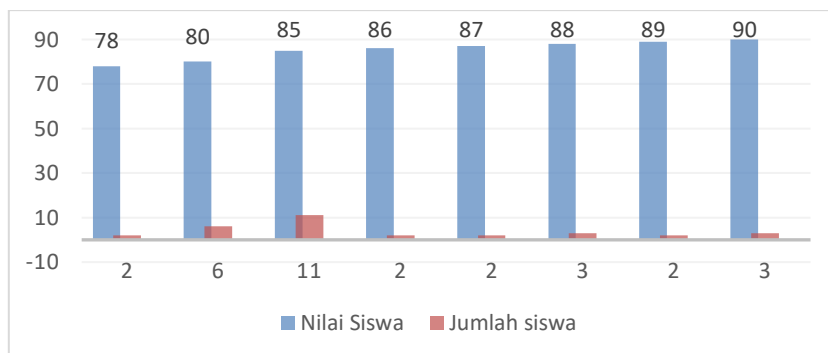
Penelitian ini juga sejalan dengan teori Leny yang dikutip dalam Zainiyati (2017), bahwa media pembelajaran merupakan pesan atau informasi yang disampaikan oleh pengirim (guru atau media) kepada penerima (siswa) untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan persiapan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan adalah video animasi, yang dirancang untuk merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam belajar teks eksplanasi. Dalam video animasi, penggunaan gambar dan suara secara multimedia dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi yang disajikan, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam teori pembelajaran, perhatian dan minat siswa merupakan faktor penting dalam efektivitas pembelajaran. Jika siswa tidak tertarik atau tidak fokus pada pembelajaran, maka mereka cenderung tidak akan memperoleh pemahaman yang optimal. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif seperti video animasi dapat

membantu membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Relevansi metode pembelajaran melalui media video dengan peningkatan keterampilan menulis siswa dapat diberikan guru kepada peserta didik melalui memberikan peluang dalam bentuk tugas menulis dengan hasil yang dapat dikoreksi dengan guru. Sehingga guru menemukan solusi mengenai cara meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar serta cara meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui media video animasi siswa dapat terhibur serta terhindar dari rasa bosan saat kegiatan belajar berlangsung. Melalui media video animasi mengenai fenomena alam siswa dapat melatih keterampilan dalam menulis secara mandiri dalam membuat tugas. Hal tersebut dapat diyakini dengan hasil penelitian Dahlia (2020) menyatakan media video animasi sangat berpengaruh positif saat diterapkan pada pembelajaran menulis siswa di kelas. Jadi dengan memberikan tontonan seperti video, peserta didik dapat berimajinasi terhadap suatu materi yang diberikan oleh guru. Kemudian, dengan adanya media video animasi juga hasil menulis peserta didik meningkat pembelajaran akan tidak monoton dan tentunya menyenangkan. Relevansi metode pembelajaran melalui media video animasi yang bersifat fleksibel dapat mempermudah guru dan siswa saat akan melakukan kegiatan belajar mengajar serta melakukan keterampilan menulis pada sebuah tulisan mengenai fenomena alam. Kemudian, dengan adanya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Dengan diberikannya media dapat memberikan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadi interaksi langsung dengan guru maupun masyarakat. Dalam penelitian Jannah (2018) juga menganalisa tentang kemampuan pembelajaran teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media video animasi. Hasilnya, nilai belajar siswa juga mengalami peningkatan. Media pembelajaran khususnya media video animasi pada materi pembelajaran teks eksplanasi mampu memberikan manfaat pemahaman siswa secara sehingga nilai siswa mampu meningkat.

Hasil Belajar Siswa Terhadap Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya

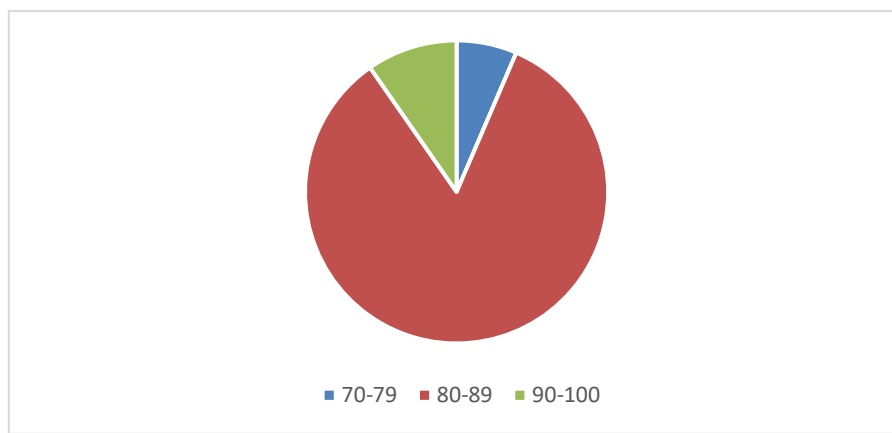
Hasil penelitian ditemukan terdapat hasil data kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 2 Melaya, yaitu terdapat 2 orang peserta didik yang mendapatkan nilai 78. Sebanyak 6 siswa dengan memperoleh nilai 80. Nilai selanjutnya, yaitu 86 sebanyak 2 orang. Nilai 87 diperoleh 2 orang, sebanyak 88 diperoleh 3 orang. Nilai 89 diperoleh 2 orang dan 3 orang dengan nilai 90 menunjukkan bahwa peserta didik sangat mampu. Nilai tersebut diperoleh oleh siswa yang bernama Ni Luh Sintia Dewi, I Putu Wahyu Widnyana Putra dan Riskan Kamila. Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan oleh diagram berikut:



Gambar 04. Diagram Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Video Animasi Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Melaya

Hasil belajar menulis teks eksplanasi peserta didik dengan memanfaatkan media video animasi dapat dikatakan berhasil, dengan catatan jumlah nilai rata-rata menulis peserta didik memenuhi standar KKM. Kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 2 Melaya menunjukkan kategori siswa mampu dalam hal menulis dengan mendapatkan nilai 70-79 sebanyak 2 orang, siswa mampu menulis dengan memperoleh nilai 80-89 sebanyak 26 orang, dan siswa sangat mampu menulis dengan memperoleh nilai 90-100 sebanyak 3 orang.

Dari data tersebut maka tingkat pemahaman siswa dapat dikategorikan menjadi beberapa golongan. Hal ini dapat dilihat melalui pemerolehan nilai yang mereka dapatkan setelah melakukan pembelajaran melalui pemanfaatan media video animasi dalam pelajaran teks eksplanasi. Hal ini juga dapat dilihat dalam paparan *pie chart* berikut:



Gambar 05. *Pie Chart* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Video Animasi Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Melaya

Melalui data diatas dapat diketahui bahwa media video animasi pembelajaran teks eksplanasi ini dapat mendukung akses bahan ajar yang seiring berjalannya waktu mempengaruhi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Leny (dalam Sudjana, dkk., 2002:2) bahwa metode mengajar akan bervariasi sehingga akan menjadi daya tarik.

Berdasarkan data diatas juga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII-C di SMP Negeri 2 Melaya beragam. Berikut adalah kategorisasi kemampuan menulis siswa berdasarkan nilai yang diperoleh kategori "Mampu" (70-79): Terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai antara 70-79 dalam menulis teks eksplanasi. Siswa-siswa ini sudah mampu dalam hal menulis, tetapi masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Kategori "Mampu" (80-89): Sebanyak 26 orang siswa memperoleh nilai antara 80-89 dalam menulis teks eksplanasi. Siswa-siswa ini menunjukkan kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan kategori sebelumnya. Mereka sudah cukup mampu menulis dengan baik, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Kategori "Sangat Mampu" (90-100): Terdapat 3 orang siswa yang memperoleh nilai antara 90-100 dalam menulis teks eksplanasi. Siswa-siswa ini termasuk dalam kategori yang sangat mampu menulis. Mereka telah menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menulis teks eksplanasi dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi tersebut.

Dalam hal ini, kelompok siswa yang memperoleh nilai 70-79 dan 80-89 membutuhkan perhatian khusus. Mereka bisa diberikan bimbingan dan latihan tambahan untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis mereka. Sementara itu, siswa-siswa yang memperoleh nilai 90-100 bisa diajak untuk menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa lainnya, serta dapat diberikan tugas atau tanggung jawab yang lebih menantang untuk mempertahankan dan mengembangkan kemampuan menulis mereka yang sudah sangat baik.

Hal ini juga dibuktikan dengan adanya penerapan video belajar, peserta didik akan lebih mengasah ranah kognitifnya meskipun dalam penelitian kurang ditemukan dukungan terhadap ranah afektif mereka. Hal ini menjadikan media pembelajaran video animasi menjadi opsi belajar yang inovatif karena mampu menggerakkan ranah kognitif peserta didik untuk lebih aktif dalam memahami pembelajaran. Seuai dengan salah satu tujuan adanya media pembelajaran menurut Leny (dalam Sudjana,dkk, 2002:2) bahwa peserta didik akan lebih banyak melaksanakan aktivitas belajar dan proses pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik dalam belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya, meliputi (1) Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya terdiri dari tiga tahapan pembelajaran berupa pendahuluan, kegiatan inti, serta penutup, dan (2) Hasil belajar siswa terhadap media video animasi dalam pembelajaran menulis eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya mengalami peningkatan yang menunjukkan keberhasilan dalam penerapan media video animasi sebagai media pembelajaran teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Linda. 2022. *Pemanfaatan Youtube Wisata Chanel untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi siswa tentang Wisata*. Skripsi. Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Anggraeni, Evi. 2017. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari di Sd Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Amorie, Jean. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate. *Jurnal e-DuMath*, 1(1).
- Adilah, Nida. 2017. Perbedaan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode Mind Map dengan Metode Ceramah. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 98-103.
- Fauziah, Mita Ulfia. *Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kabupaten Tangerang Tahun Pelajaran 2021/2022*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kemendikbud. 2015. *Ejaan yang disempurnakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kuncoro, Adhityo. 2017. Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Bahasa Inggris. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).
- Lusiana, Leny. 2022. *Penggunaan Media Video Animasi Powton dalam Pembelajaran Teks Drama di SMA Negeri 2 Tabanan*. Skripsi. Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mawardi, Dodi. 2009. *Cara Mudah Menulis Buku*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Mumtahanah, Nurotun. Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Keislaman* 4(1), 91-104.
- Mukhtar, Warkiah. 2022. *Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Mannuruki*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makkasar.
- Nadlir, N. 2013. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 339-352.
- Novitasari, Dahlia Diah. *Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



- Ningsih, Tiyas Bekt Cahya, and Andri Pitoyo. Media Film Animasi Dalam Pembelajaran Daring Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran* 5(1), 41-47.
- Nur Hidayah, Riris. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Quantum Learning dan Media Video pada Siswa Kelas X IPA I SMA Negeri 2 Blora tahun ajaran 2018/2019*. Diss. IKIP PGRI Bojonegoro, 2019.
- Pane, Aprida. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2)
- Pratiwi, Noor Komari. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31.
- Palimbong, Yunita Wulandari. *Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMAN 11 Makassar*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Risky, Sonia Mahari. Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 28(2), 73-79.
- Rejeki, Meiye Dwi. 2022. Pemanfaatan Animasi Plotagon untuk Meningkatkan Antusiasme Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2(1), 64-70.
- Sari, Else Puspita, Agus Trianto, and Padi Utomo. Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 292-302.
- Sardiman, A.M. 2009 *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, Rini Dwi. 2015. Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. *Elementary: Islamic Teacher Journal* 3.1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Talia, Nita. 2022. *Pembelajaran Teks Eksplanasi dengan Pemanfaatan Video Fenomena Sosial di Kelas XI SMAN 1 Muncar*. Skripsi. Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tafonao, Talizaro. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.. *Jurnal Komunikasi Ppendidikan* 2(2), 103-114.
- Utami, Dina. 2011. Animasi dalam Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(1)
- Wendra, I Wayan. 2019. *Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi, dan Artikel)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wahyuhastufi, A. 2016. Identifikasi Hambatan-hambatan Guru dalam Pembelajaran di Kelas III A Sekolah Inklusi SDN Giwangan Yogyakarta. *Basic Education*, 5(2), 81-86.